

EFEKTIVITAS PELATIHAN KECERDASAN EMOSI MELALUI MEDIA ONLINE UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN METODE *QUASI EKSPERIMENT*

¹Wisnu Setya Nugraha, Alimatus Sahrah²

^{1,2} Magister Psikologi Sains Universitas Mercubuana Yogyakarta

Koresponding Penulis : ^{1,2} wisnusetyaspsi@gmail.com, alinumby@gmail.com

Abstrak

Wabah virus corona (covid-19) yang telah dinyatakan sebagai pandemi sejak awal maret 2020, yang pada akhirnya pemerintah memberlakukan sistem pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah wilayah di Indonesia. Pemberlakuan sistem pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ini membuat berbagai pelaku pendidikan melakukan kegiatan dengan media *online*. Dengan sistem pembelajaran secara *online* mahasiswa tetap diminta untuk termotivasi dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik efektivitas pelatihan kecerdasan emosi dengan media online untuk meningkatkan motivasi belajar pada Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Skala Motivasi Belajar yang disampaikan dengan cara *pre test* dan *post test*. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang mendaftar dalam pelatihan kecerdasan emosi, dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun yang berjumlah 106 mahasiswa. Penelitian ini menguji perbedaan tingkat motivasi belajar pada subjek sebelum pelatihan dan setelah pelatihan kecerdasan emosi dengan menggunakan *uji t* dengan analisis *independent sample t test*. Hasil dari penelitian ini adalah *t* sebesar 5.151 dengan taraf *signifikasi* sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa “Pelatihan Kecerdasan Emosi melalui media online pada mahasiswa efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dimasa pandemi” dapat dinyatakan diterima. Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini bahwa pelatihan kecerdasan emosi dengan media *online* efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa.

Kata kunci: Emosi Kecerdasan Motivasi *Online* Pelatihan

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan agar dapat mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran. Namun saat ini, masih banyak sekali permasalahan-permasalahan di dalam dunia pendidikan yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan seperti yang diharapkan. Permasalahan di dalam pendidikan tersebut merupakan prioritas utama yang harus dipecahkan, salah satunya menyangkut tentang masalah kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan saat ini sedang mengalami tantangan sebagai dampak mewabahnya Virus Corona (Covid-19) yang menjadi pandemi global dan penyebarannya begitu mengawatirkan. Akibatnya pemerintah harus bekerja sama untuk menekan laju penyebaran Covid-19 dengan mengeluarkan sistem pembatasan sosial berskala besar (PSBB) di sejumlah wilayah di Indonesia. Pemberlakuan sistem pembatasan sosial berskala besar (PSBB) ini membuat berbagai pelaku pendidikan melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah dengan media *online*. Hal ini sesuai dengan surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat penyebaran *corona virus disease* (COVID-19) (Harnani, 2020).

Pembelajaran dari rumah dengan sistem *online* ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran yang sebelumnya berinteraksi secara langsung dalam ruang kelas sekarang harus berinteraksi dalam ruang virtual yang terbatas. Dosen dituntut memberikan pengajaran yang baik menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar dan secara kreatif dan inovatif menggunakan media belajar yang menarik agar mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media *online* banyak kendala yang dirasakan oleh mahasiswa diantaranya fasilitas *internet* yang kurang memadai, fasilitas pendukung lain kurang terpenuhi, materi pembelajaran yang kurang bisa dipahami, materi pembelajaran yang kurang menarik serta tugas yang terlalu banyak. Sehingga hal tersebut berdampak pada menurunnya motivasi belajar mahasiswa (Ella Puspita, 2021).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Sadirman (dalam Dhitaningrum & Izzati, 2013) menjelaskan bahwa motivasi belajar memegang peran penting dalam naik dan turunnya prestasi belajar. Oleh karena itu, di masa pandemi COVID-19 ini motivasi belajar sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil pembelajaran pada mahasiswa.

Motivasi dapat memengaruhi apa yang kita pelajari, bagaimana kita belajar, dan kapan kita memilih untuk belajar (Schunk & Usher, 2012). Hal ini juga ditunjukkan dari penelitian yang menjelaskan bahwa peserta didik yang termotivasi lebih cenderung melakukan kegiatan yang menantang, terlibat aktif, menikmati proses kegiatan untuk belajar dan menunjukkan peningkatan hasil belajar, ketekunan dan kreativitas (Samir Abou El-Seoud et al., 2014), selain itu, merancang lingkungan belajar yang memotivasi mahasiswa akan menarik perhatian peserta didik (Keller, 2010). Namun, apabila peserta didik kurang memiliki motivasi belajar maka yang terjadi adalah penurunan prestasi belajar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Iskandar (2009) yang mengatakan bahwa lemahnya motivasi atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan prestasi belajar mahasiswa. Motivasi dalam kegiatan belajar sangat diperlukan sebab seseorang yang

tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Maka dari itu motivasi belajar perlu di tanamkan dalam diri sendiri.

Goleman (2016) menyatakan bahwa kemampuan memotivasi diri sendiri merupakan bagian dari Kecerdasan Emosional yang merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan pendidikan. Selain itu Ludigdo (2004), menyatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan emosional cenderung dapat menciptakan optimisme, ketangguhan, inisiatif dan beradaptasi dengan lingkungannya sehingga membuat orang tersebut dengan mudah mencapai keinginannya. Sejalan dengan pendapat dan penelitian tersebut diatas Bakti (2015) menyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi motivasi belajar, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah pula motivasi belajarnya.

Dengan berbagai landasan dan penelitian tersebut diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian efektivitas Pelatihan Kecerdasan Emosi melalui media online untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa di masa pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik efektivitas dari Pelatihan Kecerdasan Emosi melalui media online untuk meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa di masa pandemi.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperiment* dengan menggunakan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Subjek diambil dengan cara melakukan sebar pelatihan dengan media *online* sehingga peserta yang mendaftar dan memenuhi kriteria akan dijadikan sampel pada penelitian ini. Kriteria subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di seluruh Indonesia dengan rentang usia 18 sampai 25 tahun. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 106 dibagi menjadi dua kelompok yaitu 53 subjek sebagai kelompok eksperimen dan 53 subjek sebagai kelompok kontrol. Kelompok Eksperimen mendapatkan perlakuan pelatihan kecerdasan emosi, sedangkan kelompok control tidak mendapatkan perlakuan apapun.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Skala Motivasi Belajar yang disampaikan dengan cara *pre test* dan *post test*. Skala Motivasi Belajar disadur dari Wisnu (2017). Hasil uji validitas terhadap skala Motivasi Belajar ini mempunyai nilai *r*-hasil (0,230 – 0.607), sehingga seluruh item pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan valid. Instrumen ini berisi 30 item pernyataan dengan 20 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable* menggunakan skala *summated rating scale* dengan penilaian sbb: “Sangat Sesuai” dinilai 4, “Sesuai” dinilai 3, “Tidak Sesuai” dinilai 3, dan “Sangat Tidak Sesuai” dinilai 1.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pretest Skala	Perlakuan	Posttest Skala
R_1	Q_1	X	Q_2
R_2	Q_1	-	Q_2

Keterangan:

- R_1 : Kelompok Eksperimen
- R_2 : Kelompok Kontrol
- Q_1 : Pretest Skala Motivasi Belajar
- Q_2 : Posttest Skala Motivasi Belajar

X : Perlakukan Pelatihan Kecerdasan Emosi

Teknik analisis data kuantitatif yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis tingkat motivasi belajar pada mahasiswa dari pengumpulan data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menguji perbedaan tingkat motivasi belajar pada subjek sebelum pelatihan dan setelah pelatihan kecerdasan emosi dengan menggunakan *uji t* dengan analisis *independent sample t test*.

Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian didapatkan dengan cara menyebarkan *poster* Pelatihan Kecerdasan Emosi melalui media *instagram @seia.co.id* dan melalui *whatsapp group* jejaring peneliti dimulai pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan tanggal 01 Oktober 2021. Subjek yang telah mendaftar sebagai peserta pelatihan selanjutnya diminta untuk mengisi *pretest* Skala Motivasi Belajar melalui media *google form*. Subjek kemudian dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Penelitian

No	Kelompok	Perempuan	Laki-laki	Total
1	R_1	42	11	53
2	R_2	48	5	53
Jumlah		24	16	106

2. Pelatihan Kecerdasan Emosi

Sebelum melaksanakan Pelatihan Kecerdasan Emosi, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan modul pelatihan kecerdasan emosi. Modul pelatihan kecerdasan emosi disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosi yaitu, 1) Kenali Emosi diri, 2) Mengelola Emosi diri, 3) Motivasi diri, 4) Mengenali emosi orang lain (empati), dan 5) Membina hubungan sosial. Adapun isi dari modul pelatihan terdiri dari *term of reference (TOR)*, Pedoman modul *trainer*, lampiran prosedur pelatihan, dan *handouts* materi pelatihan.

Tabel 3. term of reference (TOR) Pelatihan Kecerdasan Emosi

METODE	KEGIATAN	DURASI	KETERANGAN
Ceramah	Pembukaan Isinya tentang penjelasan isi pelatihan dan doa bersama	09.00-09.15 15'	MC
Games, Diskusi, dan Ceramah	Sesi I : Pendahuluan • Perkenalan SEIA.co.id" • <i>Ice Breaking</i> FANTASI SIAP TEMPUR Menentukan Tujuan dan Peraturan Pelatihan • Pengenalkan Kecerdasan Emosi kepada Peserta	09.15-09.45 30'	Trainer dan Co Trainer
Ceramah, Lembar Kerja, dan Diskusi	Sesi II : Refleksi diri • Menentukan Positif dan Negatif dari peserta (Menggunakan Lembar Kerja) • Mendiskusikan Tujuan dan Cita- Cita peserta	09.15-09.45 30'	Trainer dan Co Trainer
Ceramah, Lembar Kerja Diskusi	Sesi III: Kenali Emosi Diri • Menjelaskan Macam macam emosi • Menjelaskan Emosi positif dan negatif. • Mendiskusikan penyebab dari emosi yang dirasakan	09.45-10.15 30'	Trainer dan Co Trainer

Games, Ceramah, Lembar Kerja, dan Diskusi	Sesi IV: Kontrol Diri • Games “Kontrol Emosi” • Menjelaskan cara mengatasi emosi negative. • Menjelaskan cara meningkatkan emosi positif • Mendiskusikan mengenai konsekuensi dari kurangnya control diri	10.15-11.00 45’	Trainer dan Co Trainer
Ceramah, Lembar Kerja, dan Diskusi	Sesi V: Motivasi Diri • Menjelaskan cara memotivasi diri • Menjelaskan cara meningkatkan motivasi • Mendiskusikan mengenai jika motivasi berkurang	11.00-11.30 30’	Trainer dan Co Trainer
Ceramah, Games	Sesi VI: Kenali Emosi Orang lain • Menjelaskan tentang cara berkomunikasi dengan orang lain • Menjelaskan cara menjalin hubungan keakraban dengan orang lain • Games Kahoot	11.30-12.00 30’	Trainer dan Co Trainer
Diskusi	Diskusi dan Penutup	12.15-12.45 30’	Trainer dan Co Trainer

Perlakuan Pelatihan Kecerdasan Emosi dilakukan pada Kelompok Eksperimen pada tanggal 03 Oktober 2021.

3. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan analisa *Kolmogorov- Smirnov Statistics* dengan bantuan program *SPSS 25.0 for windows*. Hasil uji normalitas pada variable motivasi belajar menurut *Kolmogorov- Smirnov Statistics* dapat dilihat pada tabel 4 berikut

Tabel 4. Uji Normalitas

Waktu Uji Skala	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Pre Test	R_1	0.105	53	0.200
	R_2	0.107	53	0.186
Post Test	R_1	0.084	53	0.200
	R_2	0.115	53	0.076

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa memiliki indeks $p(\text{sig}) > 0,05$. Berdasarkan hasil uji normalitas dapat dikatakan bahwa sebaran data penelitian berasumsi normal karena memiliki $P(\text{sig}) > 0,05$ yaitu sebesar 0.200; 0,186; 0,200; dan 0,076.

Tabel 5. Tingkat Motivasi Belajar Berdasarkan Gain Score

Kategorisasi	Motivasi Belajar	Frekuensi		Bobot (%)	
		R_1	R_2	R_1	R_2
Sangat Tinggi	$\geq 17,25$	5	0	9,43	0,00
Tinggi	7,5-17,5	22	1	41,51	1,89
Rendah	-2,5-7,5	17	40	32,08	75,89
Sangat Rendah	$< -2,5$	9	12	16,98	22,64

Total	53	53	100	100
--------------	-----------	-----------	------------	------------

Berdasarkan kategorisasi tingkat motivasi belajar (*gain score*) untuk kelompok eksperimen diketahui bahwa terdapat 5 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi yaitu 9,43%, 22 mahasiswa dengan kategori tinggi yaitu 41,51%, 17 mahasiswa dengan kategori rendah yaitu sebesar 32,08%, dan 9 mahasiswa dengan kategori sangat rendah atau 16,98%. Sedangkan kategorisasi tingkat motivasi belajar (*gain score*) untuk kelompok kontrol diketahui bahwa terdapat 0 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi yaitu 0%, 1 mahasiswa dengan kategori tinggi yaitu 1,89%, 40 mahasiswa dengan kategori rendah yaitu sebesar 75,89%, dan 12 mahasiswa dengan kategori sangat rendah atau 22,64%.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa “Pelatihan Kecerdasan Emosi melalui media online pada mahasiswa efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dimasa pandemi” dilakukan uji dengan menggunakan *uji t* dengan analisis *independent sample t test* menggunakan SPSS 25.0 for windows, maka diperoleh hasil pada tabel 4.

Tabel 6. Uji t

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	R_1	53	6.58	8.177	1.123
	R_2	53	.43	2.952	.405

Berdasarkan tabel Uji *t* dengan teknik analisis *independent sample t test* diatas dapat dilihat bahwa motivasi belajar pada kelompok eksperimen $\bar{x} = 6.58$ sedangkan kelompok kontrol $\bar{x} = 0.43$.

Tabel 7. Uji Hipotesis Independent Samples Test

<i>t-test for Equality of Means</i>						
<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig</i>	<i>Mean df</i>	<i>Std. Error</i>	95%	
					<i>Low</i>	<i>Up</i>
5.151	104	0.000	6.151	2.659	3.783	8.519

Berdasarkan tabel Uji hipotesis dengan teknik analisis *independent sample t test* diatas dapat diketahui bahwa *t* sebesar 5.151 dengan taraf signifikasi sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Peningkatan taraf motivasi belajar menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen $\bar{x} = 6.33$ sedangkan kelompok kontrol $\bar{x} = 0.32$. Berdasarkan kedua tabel dan analisa menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Pelatihan Kecerdasan Emosi melalui media online pada mahasiswa efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dimasa pandemi” dapat dinyatakan diterima.

Diskusi

Hasil analisa data yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan kecerdasan emosi melalui media online efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa ($p < 0,05 = 0,000$), Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan setelah diberikan pelatihan kecerdasan emosi siswa mengalami peningkatan dalam motivasi belajar dinyatakan diterima, Selisih skor (*gain score*) antara kelompok kontrol

dan kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan yaitu sebesar 6,15.

Berdasarkan kategorisasi tingkat motivasi belajar (*gain score*) untuk kelompok eksperimen diketahui bahwa terdapat 5 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi yaitu 9,43%, 22 mahasiswa dengan kategori tinggi yaitu 41,51%, 17 mahasiswa dengan kategori rendah yaitu sebesar 32,08%, dan 9 mahasiswa dengan kategori sangat rendah atau 16,98%. Sedangkan kategorisasi tingkat motivasi belajar (*gain score*) untuk kelompok kontrol diketahui bahwa terdapat 0 mahasiswa dengan kategori sangat tinggi yaitu 0%, 1 mahasiswa dengan kategori tinggi yaitu 1,89%, 40 mahasiswa dengan kategori rendah yaitu sebesar 75,89%, dan 12 mahasiswa dengan kategori sangat rendah atau 22,64%. Sehingga bisa dilihat perbedaan antara mahasiswa kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan Pelatihan Kecerdasan Emosi dengan Mahasiswa kelompok Kontrol yang tidak diberikan perlakuan Pelatihan Kecerdasan Emosi

Hasil analisis ini sejalan dengan pendapat Goleman (2016) bahwa kemampuan memotivasi diri sendiri merupakan bagian dari Kecerdasan Emosional yang merupakan salah satu faktor mempengaruhi keberhasilan pendidikan, Hal ini diperkuat juga dengan pendapat Bakti (2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi kecerdasan emosional maka semakin tinggi motivasi belajar, sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional maka semakin rendah pula motivasi belajarnya,

Motivasi memegang peranan penting dalam pencapaian keberhasilan suatu hal, Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, entah disadari atau tidak, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, Secara psikologis, motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukannya (mencapai tujuan yang diinginkan), Motivasi belajar adalah keseluruhan daya upaya yang timbul pada diri seseorang untuk mendorong mencapai suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu,

Pelatihan kecerdasan emosi adalah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosi, Isi pelatihan kecerdasan emosi yang dilakukan yaitu mengenalkan emosi-emosi yang dirasakan pada mahasiswa, setelah mengenal, mahasiswa dilatih untuk mengontrol diri saat emosi negatif muncul, memotivasi diri dengan kekuatan emosi positif, serta menyadarkan bahwa orang lain juga memiliki emosi yang sama, Berdasarkan hasil analisis data dalam proses penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan kecerdasan emosi melalui media online efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa di masa pandemi,

Kesimpulan

Hasil analisa data yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan kecerdasan emosi melalui media online efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa ($p < 0,05 = 0,000$), Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan setelah diberikan pelatihan kecerdasan emosi siswa mengalami peningkatan dalam motivasi belajar dinyatakan diterima, Selisih skor (*gain score*) antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan yaitu sebesar 6,15. Berdasarkan hasil analisis data dalam proses penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan kecerdasan emosi melalui media online efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada mahasiswa di masa pandemi,

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti ingin mengajukan beberapa saran sebagai berikut; Kepada Dosen dan Sivitas akademika diharapkan selalu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dengan meningkatkan kecerdasan emosi. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengenalkan berbagai macam atau jenis-jenis emosi, kemudian memotivasi mahasiswa, mengajarkan cara mengontrol diri, dan mengajarkan cara mengetahui emosi orang lain. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi materi yang akan dijadikan sebuah pelatihan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan kecerdasan emosi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, namun peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memfokuskan subjek pada mahasiswa tingkatan tertentu sehingga dalam pemilihan subjek dapat dilihat dengan jelas populasi dan sampelnya.

Daftar Pustaka

- Bakti, A. P. (2015). *Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 11 Yogyakarta*. [Skripsi. Tidak Terbit.] Yogyakarta: FKIP Universitas PGRI Yogyakarta.
- Goleman, D. (2016). *Emotional Intelligence, Kecerdasan Emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Harnani, Sri. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19*. Artikel: <https://bdkjakarta.kemenag.go.id> diakses 10 Oktober 2021.
- Iskandar. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Gunung Persada (GP) Press
- Izzati, Umi Anugerah. (2013). Hubungan Antara Persepsi Mengenai Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Character*. Vol 1, No 2. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/1887>
- Keller, J. M. (2010). *Motivational Design for Learning and Performance: The ARCS Model Approach*. Spinger.
- Ludigdo, U. (2004). Mengembangkan Pendidikan Akuntansi Berbasis IESQ untuk Meningkatkan Perilaku Etis Akuntan. *Jurnal TEMA*, 5(2), 134- 137.
- Samir Abou El-Seoud, M., Taj-Eddin, I. A. T. F., Seddiek, N., El-Khouly, M. M., & Nosseir, A. (2014). E-learning and Students' Motivation: A Research Study on the Effect of Elearning on Higher Education. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 9(4), 20–26. <https://doi.org/10.3991/ijet.v9i4.3465>
- Schunk, D. H., & Usher, E. L. (2012). *Social Cognitive Theory and Motivation The Oxford handbook of Human Motivation (In RM Ryan)*. Oxford University Press.

LAMPIRAN 1 (Poster dan Proses Pelatihan Kecerdasan Emosi)

WEBINAR

"KECERDASAN EMOSI"
mengelola emosi untuk meningkatkan produktivitas

Wisnu Setya Nugraha, S.Psi
*Penggiat Kesehatan Mental
Mahasiswa Magister Psikologi*

Minggu, 03 Oktober 2021
09.00 WIB- selesai

**Benefit: Ilmu Yang Bermfaat,
E-Sertifikat
Doorprize***

Link Daftar:
<https://bit.ly/SEIATRaining-KC>

MEDIA PARTNER:
seia phmedika

Chat Window:

seia.co.id

seia.co.id [WEBINAR GRATIS]

Halo, Kawan-kawan!
Motivasi dan Emosi merupakan keadaan atau gejala psikologi pada seorang individu. adanya emosi menyebabkan seseorang merasakan senang, sedih, cemburu, cinta, aman, takut, semangat dan sebagainya. sedangkan motivasi menyebabkan seseorang melakukan sesuatu dan bertahan dalam melakukannya dan di tandai dengan timbulnya reaksi dan perasaan untuk mencapai tujuan. emosi dan motivasi memiliki kaitan yang cukup erat sekali. Kami Seia.co.id mengundang teman-teman semua untuk mengikuti pelatihan Kecerdasan Emosi

Zoom Interface:

Trainer: Wisnu Setya Nugraha

Co-Trainer: Nasrul umam

Participants:

- Operator_Apriyanna
- 28_Daffa Zuhdan Nau...
- STELLA NATALIA HER...
- IrulDas
- Nurul
- 108 - Vinca Kan...
- 108 - Vinca Kanaya
- STELLA NATALIA HERSTY
- Trainer_Wisnu Setya Nugraha
- 28_Daffa Zuhdan Naufani
- Co Trainer_Nasrul umam
- 031_Diah Hastuti Purboningrum
- 044_Hemalia Nur Adinda
- 045_Jda Ayu Gayatri Indraswari
- 085_Rachmania Karim
- 047_Indah Dwi Novita Syahrir
- 076_Oktaviani Ramadhani
- 108 - Vinca Kanaya
- 002_Agustina Lusya Guda Da Gomes
- 200_Yosefina Nona Yeli
- 039_Fatimatuzzahra Aulia Rahmatika
- 107_Veren Rosta San
- 078_Paula Dolorosa De Wesa
- 020_Aulia Nur Zahra
- 079_Philipus Ludj

LAMPIRAN 2 (Data Peserta *Pre test* dan *Pos test* Motivasi belajar Ket Subjek 1-53 (Kelompok Eksperiman) Subjek 54-106 (Kelompok Kontrol))

[illegible]

LAMPIRAN 3 (Hasil Hitung SPSS)

Tests of Normality

	GRUP	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	1	.105	53	.200 [*]	.970	53	.200
	2	.107	53	.186	.971	53	.213
Post Test	1	.084	53	.200 [*]	.980	53	.497
	2	.115	53	.076	.972	53	.241

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	Based on Mean	.162	1	104	.688
	Based on Median	.248	1	104	.619
	Based on Median and with adjusted df	.248	1	103.441	.619
	Based on trimmed mean	.153	1	104	.697
Post Test	Based on Mean	.134	1	104	.715
	Based on Median	.119	1	104	.731
	Based on Median and with adjusted df	.119	1	97.054	.731
	Based on trimmed mean	.133	1	104	.716

Group Statistics

	GRUP	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Motivasi Belajar	1	53	6.58	8.177	1.123
	2	53	.43	2.952	.405

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
		F	Sig.	t	df
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	35.909	.000	5.151	104
	Equal variances not assumed			5.151	65.324

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	.000	6.151	1.194
	Equal variances not assumed	.000	6.151	1.194

Independent Samples Test

t-test for Equality of Means

95% Confidence Interval of the Difference

		Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	3.783	8.519
	Equal variances not assumed	3.766	8.536

LAMPIRAN 4 (Skala Motivasi Belajar)

POSTEST EVALUASI TES (BACA PETUNJUK DENGAN SEKSAMA)

PETUNJUK

1. Bacalah dengan teliti dan jawablah sesuai dengan kondisi saat ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberikan tanda centang pada alternatif jawaban yang tersedia berikut ini:

SS = Sangat Sesuai

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

STS = Sangat Tidak Sesuai

3. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui secara sederhana tentang motivasi anda
4. Evaluasi ini kami tujukan kepada peserta yang saat ini sedang menempuh pendidikan sebagai mahasiswa, jika anda adalah peserta bukan mahasiswa bisa diisi dengan penyesuaian atau menghubungi admin melalui WA wa.me/6288227550903

NAMA *

Diisi sesuai dengan nama ketika pendaftaran

2. Setelah kamu selesai tes, apakah kamu akan mendaftar kembali? *

Nadva Hana Alifia

☐ Sangat Sesuai

☒ Sesuai

☒ Tidak Sesuai

☐ Sangat Tidak Sesuai

3. Jika ada matakuliah yang kosong saya belajar secara mandiri melalui media yang sudah disediakan *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

4. Saya percaya tugas yang saya kerjakan sendiri, benar. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☒ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

5. Saya tidak fokus pada materi, ketika ada tugas belajar bersama dalam forum diskusi. *

- ☒ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

6. Tugas yang diberikan membuat saya bosan. *

- ☒ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

7. Saya tidak mempunyai buku referensi yang disarankan oleh bapak atau ibu dosen, maka saya tidak
belajar *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☒ Sangat Tidak Sesuai

8. Ketika tidak mampu mengerjakan soal ujian, saya mencontek teman atau dari media online lainnya. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☒ Sangat Tidak Sesuai

9. Sebelum dosen memberikan materi pembelajaran, saya belajar terlebih dahulu. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

10. Jika saya lupa mengerjakan tugas, maka saya akan segera mengerjakannya sendiri. *

- ☒ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

11. Jika ada waktu luang saya mengunjungi perpustakaan atau media lain untuk belajar. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☒ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

12. Saya tidak pernah mencontek pada saat ujian. *

- ☒ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

13. Saya hanya diam, jika ada materi yang belum saya pahami. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☒ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

14. Dalam mengerjakan ujian saya hanya menjawab soal yang mudah saja. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☒ Sangat Tidak Sesuai

15. Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☒ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

15. Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah. *

- ☒ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

16. Jurusan yang saya pilih ini sesuai dengan keinginan saya *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☒ Sangat Tidak Sesuai

17. Saya mampu memahami dan menguasai seluruh materi yang diajarkan dalam kegiatan belajar melalui media online *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☒ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

18. Saya selalu tepat waktu ketika mengerjakan tugas. *

- ☒ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

19. Selain membaca buku yang di sarankan dosen, saya juga membaca buku lain yang berkaitan dengan materi perkuliahan *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

20. Saya berusaha menjawab pertanyaan dari dosen saat dosen mengajukan pertanyaan. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

21. Saya malu bertanya kepada teman jika ada materi yang belum saya mengerti. *

- ☒ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

22. Saya mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

23. Saya kuliah karena disuruh orang tua saja. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☒ Sangat Tidak Sesuai

24. Saya tidak mampu menguasai semua materi yang diajarkan. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

25. Saya selalu mendengarkan dan memperhatikan jika dosen menyampaikan materi. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

26. Saya tidak bosan walaupun dosen memberi tugas mengerjakan soal terus-menerus. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☒ Sangat Tidak Sesuai

27. Saya senang mengerjakan atau belajar mandiri berkaitan dengan pembelajaran kuliah. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

28. Saya berani menyampaikan pendapat dalam diskusi materi perkuliahan. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☒ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai

29. Saya tidak mampu mendapatkan nilai baik ketika ujian. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☐ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☒ Sangat Tidak Sesuai

30. Sebagian besar waktu saya habis untuk bermain handphone dan menonton televisi. *

- ☐ Sangat Sesuai
- ☒ Sesuai
- ☐ Tidak Sesuai
- ☐ Sangat Tidak Sesuai